

**PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN ANTARA SISWA YANG MENGIKUTI  
DAN TIDAK MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENGHADAPI  
UJIAN NASIONAL DI SMA NEGERI 5 SURAKARTA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



**G Harldy Parendra  
G.0009089**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**Surakarta**

**2014**

## PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Surakarta, 9 September 2013

**G Harldy Parendra**  
NIM. G0009089

## ABSTRAK

**G. Harldy Parendra, G0009089, 2014.** Perbedaan Tingkat Kecemasan antara Siswa yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar dalam Menghadapi Ujian Nasional di SMA Negeri 5 Surakarta. **Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Surakarta.**

**Latar Belakang:** Kecemasan adalah sinyal yang menyadarkan, memperingatkan adanya bahaya yang mengancam dan memungkinkan seseorang mengambil tindakan untuk mengatasi ancaman. Ujian Nasional merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan kecemasan pada siswa. Bimbingan belajar merupakan salah satu sarana pembelajaran di luar jam sekolah dengan fungsi membantu siswa dalam berlatih memecahkan soal-soal dengan cepat, sehingga siswa akan merasa kurang cemas dalam menghadapi Ujian Nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat kecemasan antara siswa yang mengikuti dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar dalam menghadapi Ujian Nasional.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik yang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Surakarta. Sampel diambil menggunakan *purposive sampling* yang dilanjutkan menggunakan *random sampling*. Sampel dibagi menjadi 2 grup, siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Siswa kemudian mengisi (1) Formulir Biodata, (2) Kuesioner L-MMPI (3) Kuesioner T-MAS, jika siswa tidak memenuhi kriteria inklusi maupun eksklusi dan hasil kuesioner L-MMPI  $\geq 10$  maka sampel tidak dapat dipilih. Diperoleh data sebanyak 60 sampel yang dianalisis menggunakan *Chi Square* dengan menggunakan program SPSS 17.00 for Windows Program.

**Hasil Penelitian:** Penelitian ini menunjukkan nilai  $X^2$  *Chi-Square* adalah 1,684, sedangkan  $p = 0,194$  atau  $p > 0,05$  yang berarti tidak terdapat perbedaan tingkat kecemasan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan tidak mengikuti bimbingan belajar dalam menghadapi Ujian Nasional.

**Simpulan Penelitian:** Tidak terdapat perbedaan tingkat kecemasan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan tidak mengikuti bimbingan belajar dalam menghadapi Ujian Nasional.

---

**Kata Kunci:** Bimbingan Belajar, Kecemasan.

## ABSTRACT

**G. Harldy Parendra, G0009089, 2014.** The difference of anxiety between the students attending and those not attending Learning Guiding in Facing National Exam in SMA Negeri 5 Surakarta. **Thesis. Medical Faculty. Sebelas Maret University, Surakarta.**

**Background:** Anxiety is the signal awakening, warning the presence of treating hazard and enabling an individual to take some measures to deal with the threat. National exam is one factor that can result in anxiety in the students. Learning guiding is one of learning infrastructures out of school time functioning to help the student practice solving the problem quickly. This research aimed to find out whether or not there is a difference of anxiety level between students attending and those not attending Learning Guiding in Facing National Exam.

**Method:** This study was an analytical descriptive research using cross sectional approach. This research was conducted in SMA Negeri 5 Surakarta. The sample was taken using purposive sampling followed by random sampling. The sample was divided into 2 groups: the students attending and those not attending learning guiding. The students then filled in (1) personal data form, (2) L-MMPI questionnaire, (3) TMAS questionnaire, if the students did not meet inclusive and exclusive criteria and result of L-MMPI questionnaire  $\geq 10$ , the sample cannot be chosen. The-60 samples obtained were analyzed using Chi Square using SPSS program 17.00 for Windows Program.

**Result:** This research showed the  $\chi^2$  Chi-Square value of 1.684, while  $p = 0.194$  or  $p > 0.05$  meaning that there was no difference of anxiety level between the students attending and those not attending learning guiding in facing National Exam.

**Conclusion:** There was no difference of anxiety level between the students attending and those not attending learning guiding in facing National Exam.

---

**Keywords:** Learning Guiding, Anxiety.

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan YME, yang telah memberikan nikmatnya kepada kami, sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul Perbedaan Tingkat Kecemasan antara Siswa yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar dalam Menghadapi Ujian Nasional di SMA Negeri 5 Surakarta. Penelitian tugas karya akhir ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penelitian tugas karya akhir ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan penuh rasa hormat ucapan terima kasih yang dalam saya berikan kepada :

1. Prof.Dr .Zainal Arifin Adnan, dr.,Sp.PD-KR-FINASIM selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta
2. Yusvick M. Hadin, dr.,Sp.KJ selaku Pembimbing Utama yang telah menyediakan waktu untuk membimbing hingga terselesainya skripsi ini
3. Yulia Sari, S.Si., M.Si selaku Pembimbing Pendamping yang telah menyediakan waktu untuk membimbing hingga terselesainya skripsi ini
4. Prof.Dr. Mohammad Fanani, dr.,Sp.KJ(K) selaku Penguji Utama yang telah memberikan banyak kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini
5. Novi Primadewi, Sp.THT-KL, dr.,M.Kes, selaku Penguji Pendamping yang telah memberikan banyak kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini
6. Ari Natalia Probandari, dr., MPH, Ph.D, Mas Nardi dan Bu Eny selaku TIM Skripsi FK UNS, atas kepercayaan, bimbingan, koreksi dan perhatian yang sangat besar sehingga terselesainya skripsi ini
7. Yang tercinta kedua orang tua saya, Bapak Parwanto dan Ibu Sri Riyanti yang senantiasa mendoakan tiada henti beserta adik saya Kurnia yang memberikan dukungan dalam segala hal sehingga terselesaikannya penelitian ini.
8. Sahabat-sahabat saya, Anin, Trisna, Toni, Jefri, Zuhud dan Rizal atas semangat yang tak henti-henti dan waktu yang selalu tersedia.
9. SMA Negeri 5 Surakarta, yang telah berkenan memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian ini.
10. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu proses penelitian tugas karya akhir ini yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu.

Meskipun tulisan ini masih belum sempurna, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Saran, koreksi, dan tanggapan dari semua pihak sangat diharapkan.

Surakarta, 9 September 2013

G Harldy Parendra

*commit to user*

## DAFTAR ISI

PRAKATA .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
BAB II. LANDASAN TEORI .....	4
A. Tinjauan Pustaka.....	4
1. Kecemasan .....	4
a. Pengertian Kecemasan .....	4
b. Epidemiologi .....	4
c. Etiologi .....	4
d. Patofisiologi .....	5
e. Gejala Kecemasan .....	7
f. Tingkat Kecemasan .....	7
2. Ujian Nasional .....	8
3. Bimbingan Belajar .....	8
4. TMAS .....	9
5. L-MMPI .....	10
B. Kerangka Pemikiran .....	11
C. Hipotesis .....	11
BAB III. METODE PENELITIAN.....	12
A. Jenis Penelitian .....	12
B. Lokasi Penelitian .....	12
C. Subjek Penelitian .....	12
D. Teknik Sampling.....	12
E. Klasifikasi Variabel .....	13
F. Definisi Operasional Variabel .....	13
G. Rancangan Penelitian .....	14
H. Instrumen Penelitian .....	15
I. Cara Kerja dan Teknik Pengumpulan Data .....	15
J. Teknik Analisis Data .....	15
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	17
A. Subjek Penelitian .....	17
B. Hasil Distribusi Sampel .....	17
C. Hasil Analisis Data .....	19
BABV. PEMBAHASAN .....	22
BABVI. SIMPULAN DAN SARAN.....	25

A. Simpulan .....	25
B. Saran .....	25
DAFTAR PUSTAKA .....	26
LAMPIRAN	



*commit to user*

### DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Distribusi Frekuensi Faktor Kecemasan pada Responden .....	17
<b>Tabel 2.</b> Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	18
<b>Tabel 3.</b> Perbedaan Jumlah Sampel Cemas dan Tidak Cemas antara Siswa yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar.....	19
<b>Tabel 4.</b> Hasil Komparatif Data dengan SPSS .....	20
<b>Tabel 5.</b> Data yang Diperoleh dalam Tabel 2x2 .....	20





## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Patofisiologi Kecemasan .....	6
<b>Gambar 2.</b> Kerangka Pemikiran .....	11
<b>Gambar 3.</b> Rancangan Penelitian .....	14



*commit to user*

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Surat Izin Penelitian dari Fakultas Kedokteran
- Lampiran 2.** Lembar Formulir Biodata
- Lampiran 3.** Kuesioner Penelitian L-MMPI
- Lampiran 4.** Kuesioner *The Taylor Minnesota Anxiety Scale (TMAS)*
- Lampiran 5.** Data Mentah Hasil Penelitian
- Lampiran 6.** Analisis Data
- Lampiran 7.** Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian

